

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pengembangan tanaman jagung di Provinsi Sumatera Barat memiliki lahan yang potensial dengan luasan lahan S1 627.027,7474 ha atau 17.4% dan luasan lahan S2 sebesar 1.969.026,267 ha (54.7%)
2. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan tanaman jagung dengan metode GDD didapatkan bahwa Skenario tanam XII merupakan skenario tanam terbaik untuk pengembangan tanaman jagung yang di mulai dari bulan (Desember – Maret) dengan total luasan yang sesuai sebesar 1.775.656,22 ha
3. Kabupaten Lima Puluh Kota, Pasaman, Sijunjung Solok, Solok Selatan, Tanah Datar merupakan wilayah yang memiliki potensi yang besar untuk melakukan pengembangan tanaman jagung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Sumber data suhu yang digunakan untuk mencari nilai GDD dapat diganti dengan sumber data suhu lainnya.
2. Adanya lanjutan penelitian mengenai fenologi tanaman jagung menggunakan metode GDD
3. Menambah beberapa parameter dalam melakukan analisis kesesuaian lahan tanaman jagung supaya didapatkan kelas lahan yang lebih ideal.